

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Ma'arif 2 Pamekasan

a. Identitas Sekolah¹

Nama sekolah	: SMP Ma'arif 2 Pamekasan
NPSN	: 20537411
Alamat	: Jl Raya Badduriah Gg Buju' Basman No. 09 Pademawu Pamekasan 69381
Kordinat	: Longitude;113°30'15,8 Latitude;7°13'34,2
Nama Yayasan	: LP Ma'arif NU Pamekasan
Kepala Sekolah	: Baisuni, S.Pd.
No. Telp./Hp	: 085231630799
Kategori Sekolah	: Swasta
Tahun Operasi	: 2004
Status Tanah	: Milik Yayasan
Luas Tanah	: 5271 M ²
Luas Bangunan	: 900 ² .

b. Data pendidik dan kependidikan

Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan dapat dilihat pada tabel berikut:

¹Dokumentasi, Profil SMP Ma'arif 2 Pamekasan.

Tabel 4.1
Data pendidik dan kependidikan
SMP Ma' arif 2 Pamekasan

Data	Jumlah		Keterangan
	L	P	
Guru	10	8	
Staf	3	3	

c. Data ruang kelas

Adapun data ruang kelas di SMP Ma' arif 2 Pamekasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data ruang kelas
SMP Ma' arif 2 Pamekasan

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kalas Asli				Jumlah ruang lain (e)	Jumlah ruang yang digunakan
	Ukuran $7 \times 9 \text{m}^2$ (a)	Ukuran $>63 \text{m}^2$ (b)	Ukuran $<63 \text{m}^2$ (c)	Jumlah $a+b+c =$ (d)		
	6			6		6

d. Data ruang dan lainnya

Adapun data ruang dan lainnya di SMP Ma' arif 2 Pamekasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data ruang dan lainnya
SMP Ma' arif 2 Pamekasan

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m^2)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m^2)
1.Perpustakaan	1	9x14	6.Kesenian	-	-
2.Lab. Ipa	1	10x15	7.Keterampilan	-	-
3.Lab. Komputer	-		8.Serba Guna	-	-
4.Lab. Bahasa	-		9. Jamban	2	3x7
5.Lab.Multimedia	-		10.Pagar	Usulan	-

2. Profil SMP Nurul Hasan

a. Identitas Sekolah²

Nama Sekolah	: SMP Nurul Hasan
Alamat	: Dusun Paninggin Desa Jarin Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
Nama Yayasan	: Al-Karim
Kepala Sekolah	: Mohammad Zahri, M.Pd.
No. Telp./ HP.	: - / 082330711517
NSS / NPSN	: 202052608096/ 20566541
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi
Tahun didirikan	: 2007
Tahun Beroperasi	: 2008
Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan
Status tanah	: Hak Milik No. 67
Luas tanah	: 699 M ²
Status Bangunan	: Sebagian hak pakai
Luas Bangunan	: 200 m ²

b. Data guru

Adapun data guru di SMP Nurul Hasan dapat dilihat pada tabel berikut:

²Dokumentasi, Profil SMP Nurul Hasan.

Tabel 4.4
Data guru
SMP Nurul Hasan

Jumlah Guru/Staf	SMP Negeri	Jumlah Guru/Staf	SMP Swasta	Ket.
Guru Tetap (PNS)	- Org	Guru Tetap Yayasan	12 org	
Guru Tidak Tetap /Guru Honorer	- Org	Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	- org	
Guru Honorer Sekolah	- Org	Guru PNS dipekerjakan (DPK)	- org	
Staf Tata Usaha	- Org	Staf Tata Usaha	- Org	

c. Data ruang kelas

Adapun data ruang kelas di SMP Nurul Hasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data ruang kelas
SMP Nurul Hasan

	Jumlah ruang kelas asli (d)				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk R. kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran >63 m ² (b)	Ukuran <63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Ruang Kelas	-	-	3	3	3 ruang Madrasah Diniyah	6

d. Data ruang lain

Adapun data ruang lain di SMP Nurul Hasan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6
Data ruang lain
SMP Nurul Hasan

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m ²)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m)
1. Perpustakaan	-	-	4. Lab. Bahasa	-	-
2. Lab. IPA	-	-	5. Kesenian	1	9x14
3. Keterampilan	1	10x15	6. Lab. Komputer	-	-

B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai Sarana Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan

a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan merupakan bentuk pembinaan terhadap peserta didik dalam hal akhlak moral dan pengetahuan keagamaan lainnya. Sebagaimana yang telah di amanatkan dalam peraturan menteri pendidikan nasional No. 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan untuk pembinaan terhadap peserta didik dalam bidang non akademik. Hal tersebut seperti yang di telah sampaikan dalam wawancara oleh Bapak Baisuni.

“Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan pada umumnya, sehingga menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, memiliki moral yang baik dengan perilaku yang bernilai sopan di tengah pergaulan global masa kini serta

berbekal pengetahuan agama yang cukup dalam menjalani kehidupan bermasyarakat”.³

Berdasarkan hasil Observasi bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Ma’arif 2 Pamekasan di kelompokkan menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh semua peserta didik SMP Ma’arif 2 Pamekasan dari kelas VII hingga kelas IX terkecuali bagi mereka yang tidak dapat mengikuti kegiatan dengan alasan tertentu. Hal tersebut sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, lampiran III Nomor 81 A tahun 2013 yang menyatakan bahwa setiap peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala) dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait, maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempat belajar.⁴

Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SMP Ma’arif 2 yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan tahfidzil Qur’an



Gambar 4.1 Kegiatan penyetoran hafalan Tahfidzil Qur’an.

³Baisuni, Kepala Sekolah SMP Ma’arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (03, Agustus 2020).

⁴Observasi dilakukan di kantor kepala sekolah pada hari Senin tanggal 03 Agustus 2020, pukul 08.30-10-00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzil Qur'an di SMP Ma'arif 2 Pamekasan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan, yang mana hanya para peserta didik yang berminat untuk menghafal Al-Qur'an saja yang ikut kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari Kamis jam 06.00 sebelum jam masuk. Pelaksanaan kegiatan Tahfidzil Qur'an dilakukan secara bergiliran untuk menyetorkan hasil hafalannya kepada tutor yang membidangi kegiatan Tahfidzil Qur'an tersebut. Setelah semua para peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut selesai menyetor, kemudian tutor memberikan penyegaran tentang beberapa metode penghafalan agar lebih cepat dan gampang dalam menghafal. Lalu penentuan hafalan berikutnya bagi yang sudah dinyatakan fasih, dan yang belum fasih masih tetap pada hafalan sebelumnya.⁵

Dari hasil observasi tersebut dikuatkan hasil wawancara peneliti dengan Ust. Moh. Hasir yaitu.

“Selain pada jam yang ditentukan para peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Di sela-sela istirahat bila ada waktu lowong mereka di arahkan untuk mengurangi waktu santai dengan berkumpul baik di ruang atau dibawah pohon rindang di taman sekolah untuk memfasihkan hafalan, baik hafalan yang akan di setor ataupun yang sudah di setor”.⁶

Artinya para peserta didik memang betul-betul di bimbing untuk tekun dalam menghafal dan menjaga halan alqur'an yang telah di dapat selama mengikuti kegiatan tersebut.

⁵Observasi dilakukan di aula sekolah pada saat kegiatan setor hafalan hari Senin tanggal 10, Agustus 2020, pukul 08.00 – 09.30 WIB.

⁶Moh. Hasir, Pembimbing Kegiatan Tahfidzil Qur'an di SMP Ma'arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (10, Agustus 2020).

2) Kegiatan ngaji kitab Ta'lim Mutaalim



Gambar 4.2

Pelaksanaan kegiatan kajian kitab kuning Ta'limul Muta'allim.

Kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib. Yaitu semua peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX harus mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Muta'alim di SMP Ma'arif 2 Pamekasan dilaksanakan pada setiap hari sabtu pada jam 06.00 sebelum jam masuk. tujuan kegiatan ini di laksanakan untuk menanamkan akhlakul karimah pada setiap peserta didik.⁷

Hasil observasi tersebut dikuatkan hasil wawancara dengan Ust. Dasuki yaitu.

“Perlunya penanaman akhlak pada peserta didik dilakukan sebagai upaya memperbaiki moral pada anak, untuk menghindari penyimpangan sosial yang sering terjadi pada kasus kenakalan remaja. Dengan adanya kegiatan semacam ini, pada setiap hari sabtu setidaknya para peserta didik mendapatkan penyegaran rohani. Dengan harapan agar anak lebihber hati-hati dalam bersosial dan berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya”.⁸

Artinya penanaman akhlak pada peserta didik memang perlu di perhatikan lebih, ini berdampak pada perilaku keseharian peserta didik baik di luar maupun di dalam lingkungan sekolah.

⁷Observasi dilakukan pada saat selesai kegiatan kajian kitab di aula sekolah pada hari kamis tanggal 13 Agustus 2020, pukul 08.30-09.00 WIB.

⁸Dasuki, Pembimbing Kegiatan Ngaji Kitab Ta'lim Mutaalim di SMP Ma'arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (13, Agustus 2020).

3) Kegiatan hadrah Al Banjari



Gambar 4.3
Kegiatan latihan seni hadrah AL-Banjari

Dari hasil observasi bahwa program Kegiatan Hadrah Al Banjari dilaksanakan pada setiap hari Minggu jam 07.00 sampai jam 09.00. kegiatan Hadrah Al Banjari merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan, yaitu hanya para peserta didik yang berminat dan berbakat saja yang mengikuti kegiatan tersebut, tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut untuk mengasah bakat siswa di bidang kesenian.⁹

Kemudian dikuatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ust. Hadiri yaitu.

“Selain alasan tersebut kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap shalawat untuk mengimbangi seni musik pada umumnya seperti band, dangdut dan lainnya yang mana kegiatan Hadrah Al Banjari ini terkesan lebih islami. Dengan tertanam rasa senang bershalawat juga diharap mampu menghadirkan rasa cinta terhadap nabinya pada diri peserta didik.”¹⁰

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari minggu, merupakan kegiatan latihan rutin. Kegiatan tersebut juga sering di undang

⁹Observasi dilakukan pada saat kegiatan latihan seni Al-Banjari di Aula Sekolah Pada Hari Minggu tanggal 24 Agustus 2020, Pukul 07.30-08.00

¹⁰Moh. Hadiri, Pembimbing Kegiatan Hadrah Al Banjari di SMP Ma'arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di Aula sekolah (24, Agustus 2020).

warga setempat dalam acara-acara tradisi warga sekitar seperti selamatan mantenan, selamatan kandungan, selamatan khitanan, dan acara keagamaan lainnya. Selama acara tersebut diluar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Ma'arif 2 Pamekasan.

Tabel 4.7
Jadwal Ekstrakurikuler
SMP Ma'arif 2 Pamekasan
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Hari	Jam	Nama Kegiatan	Pembimbing
1.	Kamis	06.00-07.00	Tahfidzil Qur'an	Ust. Moh. Hasir, S.Pd
4.	Sabtu	06.00-07.00	Ngaji Kitab Ta'lim Mutaalim	Dasuki S.Pd.I
5.	Minggu	07.00-09.00	Hadrah Albanjari	Moh. Hadiri, S.Pd

b.Sarana promosi sekolah

Berdasarkan hasil paparan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Baisuni bahwa.

“Rencana kegiatan sarana promosi sekolah untuk menarik minat calon peserta didik baru/wali calon peserta didik baru yang telah di lakukan yaitu dengan menggunakan media seperti spanduk, baliho, dan media sosial online seperti instagram, whatsapp, facebook dan lainnya. Serta kegiatan secara langsung (tatap muka) seperti sosialisasi dengan beberapa sekolah dasar, dan kerjasama dengan kepala-kepala desa. Dilaksanakan kegiatan semacah itu untuk menunjukkan bahwa SMP Ma'arif 2 Pamekasan siap menerima peserta didik baru”.¹¹

Kegiatan lainnya yang dilakukan untuk upaya promosi penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah dengan bekerjasama antara humas dengan tokoh-tokoh masyarakat seperti kepala dusun, tokoh agama

¹¹Baisuni, Kepala Sekolah SMP Ma'arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (03, Agustus 2020).

dan sepeh kampung/desa. Hal tersebut seperti yang di sampaikan Bapak Suja'ie, bahwa.

“Langkah semacam ini dilakukan karena ingin membangun kerjasama dan kepercayaan agar jalinan sosial tetap terjaga dengan baik. Juga sosialisasi benga para wali yang mempunyai anak yang siap melanjutkan sekolah ke jenjang menengah pertama, serta masyarakat sekitar pada umumnya. Semua kegiatan tersebut dilakukan tak lain tujuannya untuk menarik minat agar tertarik untuk mendaftar sekolah ke SMP Ma'arif 2 Pamekasan”.¹²

2. Penerimaan peserta didik baru

Perencanaan program persiapan penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP Ma'arif 2 Pamekasan dilaksanakan pada bulan April. tepatnya tiga bulan sebelum menjelang pelaksanaan PPDB yang di lakukan oleh Kepala Sekolah, Guru-guru, dan seluruh staf pengajar. Tahap awal perencanaan dengan pembentukan panitia sesuai yang terangkum dalam program kerja PPDB. Pembentukan panitia berdasarkan kemampuan dan daerah asal guru. Seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Baisuni “Hal ini bertujuan untuk mempermudah kinerja dan juga keterlibatan serta tanggung jawab bersama antara waka humas dan guru-guru lain yang berada di lingkungan sekolah SMP Ma'arif 2 Pamekasan”.¹³

Selain melibatkan tenaga pengajar juga seluruh karyawan yang bekerja di sekolah, dengan harapan agar seluruh komponen yang berada pada sekolah ikut terlibat dan bertanggung jawab dalam

¹²Suja'ie, Komite Sekolah SMP Ma'arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di rumah pak Suja'ie (24, Agustus 2020).

¹³Baisuni, Kepala Sekolah SMP Ma'arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (03, Agustus 2020).

mensukseskan program PPDB tersebut. Dalam proses penunjukan ketua PPDB, terdapat kriteria khusus yang meliputi kemampuan dan loyalitas. Bapak Sugianto juga menambahkan bahwa, “Kemampuan disini dilihat dari seberapa jauh ia mengenal wilayah-wilayah target pemasaran serta mampu menguasai medan serta mampu mengendalikan bawahannya dan yang paling utama mampu membuat keputusan yang cepat serta tepat.”¹⁴

Setelah panitia terbentuk maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rencana kegiatan PPDB pada setiap tahunnya pasti mengalami perubahan-perubahan yang signifikan, selain perubahan ketua panitia kebijakan-kebijakan yang diambilpun mengalami perubahan sesuai dengan evaluasi yang dilakukan.

Dalam wawancara dengan Bapak Sahirul, beliau memperkuat bahwa.

“Pelayanan pendaftaran tidak hanya dibuka di sekolah saja , namun demikian juga calon peserta didik baru dapat secara langsung mendaftarkan diri di rumah masing-masing, dengan memanfaatkan kordinator yang sudah di bentuk sesuai dengan wilayah yang di tentukan. Sehingga tindakan selanjutnya para calon pendaftar beserta walinya tinggal melakukan validasi atau daftar ulang di Sekolah SMP Ma’arif 2 Pamekasan. Dengan begitu para calon pendaftar lebih mudah dalam upaya mendaftarkan dirinya masuk sekolah ke SMP Ma’arif 2 Pamekasan.”

Kebijakan semacam itu untuk meringankan para pendaftar baru supaya tidak begitu repot dalam mengurus administrasi pada penerimaan peserta didik baru di sekolah.

¹⁴Sugianto, Kesiswaan Sekolah SMP Ma’arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (27, Agustus 2020).

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana promosi Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan

a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Secara keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Nurul Hasan merupakan kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang keagamaan sebagai salah satu upaya dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan agama islam. Seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Zahri bahwa “SMP Nurul Hasan berupaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan mewadahnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan”.¹⁵

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Nurul Hasan ini tentunya melibatkan banyak pihak dan dilaksanakan dengan berbagai perencanaan dan peng-organisasi-an yang matang agar kegiatan ekstrakurikuler lebih terstruktur, serta dapat terlaksana dengan baik dan sukses. Maka dari itu kordinasi dengan berbagai pihak harus disusun secara jelas dan rapi, karena menjalankan suatu sistem kegiatan seperti ini tidak dapat terlaksana hanya dengan satu pihak saja, melainkan dengan berbagai pihak dan saling mensupport terhadap berlangsungnya keagamaan tersebut. Hal tersebut seperti yang di sampaikan oleh Bapak Nurhasan bahwa “Selain itu sistem

¹⁵Mohammad Zahri, Kepala Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara langsung di kantor (04, Agustus 2020).

pembinaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan pembiasaan, pelatihan baik secara formal atau informal, serta penekanan kegiatan praktis dalam keterampilan yang dapat mendukung pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai *religius* dan beramal *shalih*".¹⁶

Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Nurul Hasan yaitu sebagai berikut.

1) Metode cepat baca kitab kuning



Gambar 4.4 Pelaksanaan kegiatan belajar metode cepat baca kitab kuning

Kegiatan metode cepat baca kitab kuning di SMP Nurul Hasan merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bersifat wajib. Yaitu kegiatan yang diikuti seluruh peserta didik mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, Kamis dan Jum'at dengan jadwal sebagai berikut.¹⁷

¹⁶Nurhasan, Kordinator Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Nurul Hasan, wawancara langsung dikantor (04 Aguttus 2020)

¹⁷Observasi dilakukan pada saat kegiatan metode cepat baca kitab kuning di kelas VII SMP Nurul Hasan pada Hari Jum'at tanggal 14 Agustus 2020, Pukul 07.30-08.00

Tabel 4.8
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
Metode Cepat Baca Kitab kuning
SMP Nurul Hasan

Kelas	Hari	Jam
VII	Rabu	06.00-07.00
VIII	Kamis	06.00-07.00
IV	Jum'at	06.00-07.00

Hasil observasi tersebut di kuatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ust. Ulul Azmi bahwa.

“Pelaksanaan kegiatan semacam ini sangat bermanfaat bagi peserta didik pada umumnya, khususnya peserta didik SMP Nurul Hasan, yang memiliki keinginan melanjutkan mondok di pesantren, sehingga ketika belajar di pesantren mereka sudah memiliki bekal penegetahuan kitab kuning. Selain itu juga dapat diterapkan ketika berada di lingkungan masyarakat. Tujuan diadakannya kegiatan semacam ini agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan agama islam serta dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari”¹⁸.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan masukan dari berbagai pihak pengelola maupun simpatisan sekolah mengingat lingkungan sekitar mayoritas warganya melanjutkan pendidikan anaknya di pesantren.

2) Tahfizd Al-Qur'an juz 30



Gambar 4.5 Kegiatan setoran hafalan Al-Qur'an Jus 30

¹⁸Ulul Azmi. Guru Pembimbing Metode Cepat Baca Kitab Kuning di SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung di kelas VII SMP Nurul Hasan (14 Agustus 2020).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an juz 30 di SMP Nurul Hasan merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas VI sampai kelas IX. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu jam 06.00 hingga jam 07.00. pada jam tersebut semua peserta didik wajib menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing.¹⁹

Hasil observasi tersebut dikuatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Moh. Ma'i Masrur yaitu sebagai berikut.

“Tujuan dilaksanakan kegiatan ini untuk mencetak generasi yang qur'ani, dengan harapan agar peserta didik lebih cinta dan senang dalam membaca Al-Qur'an apalagi bisa mengamalkan ajaran alqur'an di kesehariannya. Dengan adanya kegiatan ini minimal peserta didik akan berusaha membaca dan menghafal Al-Qu'an ketika sudah sampai di rumah masing-masing, untuk kemudian di setorkan kepada guru pembimbingnya ketika disekolah”.²⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan ini untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik kepada Al-Qur'an mengingat bahwa pada usia anak sekolah menengah pertama masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

¹⁹Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an juz 30 di aula SMP Nurul Hasan pada Hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2020, Pukul 07.30-08.00

²⁰Moh. Ma'i Masrur. Guru Pembimbing Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung Aula SMP Nurul Hasan (15 Agustus 2020).

3) Seni Al-Banjari



Gambar 4. 6 Kegiatan latihan seni Al-Banjari

Kegiatan seni Al-Banjari merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bergerak di bidang seni hadrah islami dengan genre musik dan kasidah-kasidah keislaman, kegiatan ini mengasah bakat peserta didik dalam bidang musik dan tarik suara, tujuan di laksanakan kegiatan seperti ini selain untuk mengasah bakat dan minat peserta didik di bidang seni musik juga untuk menumbuhkan cita bershawat terhadap baginda Nabi Muhammad Saw.

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bersifat pilihan. Artinya tidak semua peserta didik ikut dalam kegiatan ini, hanya mereka yang mampu dan berbakat dibidang pukul alat musik dan tarik suara saja yang ikut kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap malam selasa pada jam 20.00 hingga 22.00, keseluruhan peserta yang ikut kegiatan ini cowok semua.²¹

Hasil observasi tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Abd. Malik yaitu.

²¹Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan Kegiatan seni Al-Banjari diteras depan sekolah SMP Nurul Hasan pada malam selasa tanggal 24 Agustus 2020, Pukul 20.00-22.00 WIB.

“Pada pelaksanaan di malam Selasa ini merupakan kegiatan latihan rutin, artinya setiap malam selama peserta didik yang ikut kegiatan seni Al-Banjari tersebut datang ke halaman sekolah untuk mengikuti latihan rutin dengan didampingi pembimbing, kepala sekolah dan beberapa guru lainnya, juga terkadang wali dari peserta didik ikut menyaksikan latihan tersebut sambil menghantar para purta-putranya”.²²

Selain kegiatan latihan rutin juga dilaksanakan kegiatan majelis dzikir dan shalawat yang dilaksanakan pada malam minggu dengan tempat yang berpindah-pindah dari rumah peserta didik satu ke rumah peserta didik lainya sesuai lute. Sistem pelaksanaannya seperti arisan, yaitu ada uang iurannya untuk mengganti konsumsi dari tuan rumah. Banyak dampak positif dalam kegiatan ini selain menumbuhkan rasa cinta dan senang bershalawat juga meminimalisir kegiatan malam mingguan yang sering dilakukan remaja lainnya, selain itu pula dampak positifnya juga bisa duduk bersama para wali peserta didik langsung, jadi para wali peserta didik dapat meerasakan langsung dari pelaksanaan kegiatan ini.

b. Promosi sekolah

Kegiatan promosi yang dilakukan SMP Nurul Hasan menurut hasil wawancara dengan Mohammad Zahri yaitu, “menggunakan strategi bauran promosi materi instruksional (*instructional Material*) dan desain Organisasi (*Corporate design*). Yaitu seperti situs website,

²²Abd. Malik, Guru Pembimbing Kegiatan Seni Al-Banjari di SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung di teras depan sekolah SMP Nurul Hasan (21 Agustus 2020).

pemanfaatan media sosial, buku panduan, brosur, spanduk, dan sosialisasi program berbentuk presentasi kesekolah-sekolah”.²³

Diantara promosi lainnya seperti yang disampaikan oleh Moh Said dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu.

“mengadakan acara seminar dan lomba dengan mengundang sekolah sekolah dasar, dengan maksud memperkenalkan keunggulan-keunggulan program sekolah untuk menarik minat agar menjadi lirikan dan acuan peserta didik dalam memilih sekolah untuk melanjutkan pendidikannya, seperti memperkenalkan program unggulan sekolah, kemudian fasilitas sekolah dan lingkungan sekolah”.²⁴

Kemudian pada strategi promosi publikasi dengan cara sosialisasi memberikan brosur penawaran sekaligus pengenalan program sekolah yang dilakukan dengan bekerja sama kepada kepala-kepala sekolah dasar, juga kepala desa, kepala-kepala dusun, dan tokoh masyarakat setempat, selain itu juga dilakukan dengan menemui langsung ke rumah-rumah calon peserta didik dan walinya yang sudah kelas akhir dan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dengan menawarkan brosur dan mengenalkan program unggulan sekolah, Sesuai klasifikasi bauran promosi publisitas. Moh Tolam Juga menegaskan bahwa “Semua itu tak lain sebagai bentuk ikhtiar panitia pemasaran sekolah untuk menarik minat agar memilih SMP Nurul Hasan sebagai pilihan dalam melanjutkan sekolah”.²⁵

²³Mohammad Zahri, Kepala Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara langsung di kantor (04, Agustus 2020).

²⁴Moh Said, ketua tim pemasaran sekolah di SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung di kantor (22, Agustus 2020).

²⁵Moh Tolam, Komite Sekolah di SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung Dirumah Komite Sekolah (23, Agustus, 2020).

c. Penerimaan peserta didik baru

Perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru guna merencanakan peserta didik baru yang akan masuk sekolah, hal ini seperti yang disampaikan kepala sekolah di SMP Nurul Hasan. Seperti yang disampaikan oleh Mohammad Zahri bahwa “Penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari pembentukan panitia PPDB, pembentukan jadwal PPDB, penyusunan persyaratan PPDB, dan kelengkapan lainnya yang berkaitan dengan PPDB, semua tersebut merupakan beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pengadaan menghadapi seleksi calon peserta didik baru”.²⁶

Dalam wawancara yang lain Moh Tolam juga menyampaikan kepada peneliti dalam wawancaranya bahwa.

“Pengorganisasian PPDB juga dilaksanakan oleh pihak sekolah yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, humas, dan anggota. Beberapa diantaranya ditunjuk oleh kepala sekolah untuk menjadi operator yang bertugas dalam mengentridata calon peserta didik baru”.²⁷

Hal tersebut juga diperkuat oleh Nurkhatim dari hasil wawancara yang peneliti laksanakan yaitu.

“Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan implementasi dari perencanaan PPDB, penerimaan peserta didik baru direncanakan saat tahun ajaran baru, maka dari itu jadwal pelaksanaan disesuaikan pada awal tahun ajaran baru yang telah ditentukan oleh pihak dinas. Hal tersebut

²⁶Mohammad Zahri, Kepala Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara langsung di kantor (04, Agustus 2020).

²⁷Moh Tolam, Komite Sekolah di SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung Dirumah Komite Sekolah (23, Agustus, 2020).

ditentukan dari awal calon peserta didik baru melaksanakan pendaftaran hingga proses daftar ulang”.²⁸

Pelaksanaan PPDB merupakan proses berlangsungnya kegiatan melalui teknik tertentu agar tercapai tujuan yang diinginkan dari kegiatan tersebut. Maskur juga menambahkan bahwa “Berdasarkan struktur panitia PPDB yang telah ditentukan, maka setiap panitia wajib melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dalam keputusan musyawarah bersama”.²⁹

C. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai Sarana Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan

Hasil pendidikan dipandang bermutu jika sekolah mampu melahirkan keunggulan akademik dan prestasi tambahan (ekstrakurikuler) pada peserta didiknya. Seperti yang disampaikan oleh Baisuni, bahwa “Keunggulan akademik dinyatakan sukses dengan nilai dicapai memuaskan oleh peserta didik, keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan sukses dengan aneka jenis keterampilan yang di peroleh

²⁸ Nurkhatim, Humas di Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung di Rumah Humas (28, Agustus 2020).

²⁹Maskur, Ketua PPDB Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung di kantor (29, Agustus 2020).

peserta didik selama mengikuti beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler”.³⁰

Oleh karena itu beberapa sekolah dan madrasah pada umumnya, program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dikembangkan secara integral baik dalam penataan fisik maupun pengalaman psikis. Adapun dampak dari program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Ma’arif 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut³¹:

- a. Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cukup bagus
- b. Peserta didik lebih disiplin dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sekolah
- c. Tumbuhnya sikap kepedulian terhadap sesama
- d. Adanya peningkatan kedisiplinan dalam kegiatan keagamaan baik di dalam maupun di luar sekolah
- e. Diraihnya prestasi dan penghargaan bagi peserta didik yang berbakat dan giat dalam mengikuti sejumlah keunggulan kreatifitas dan lomba baik didalam maupun di luar sekolah.

Maka dapat dipahami dari hasil prestasi yang diperoleh seperti diatas maka pantas untuk dijadikan sebagai bahan promosi yang dilakukan oleh

³⁰Baisuni, Kepala Sekolah SMP Ma’arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (03, Agustus 2020).

³¹Observasi dilakukan di ruang tamu kantor SMP Ma’arif 2 Pamekasan pada Hari senin Tanggal 03 Agustus 2020, pukul 07.30-08.30

tim kelola pemasaran sekolah, hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Supriadi Yaitu

“Dari perolehan bahan prestasi peserta didik tersebut, kemudian sekolah menjadikannya bahan promosi sekolah dengan memasarkannya lewat berbagai media promosi seperti brosur, kalender, banner, dan sejenisnya serta media lainnya seperti media sosial *online; facebook, instagram, twiter, whatsapp grup*, dan sebagainya. Kegiatan promosi tersebut dilakukan melalui banyak cara, seperti yang telah di sampaikan pada sub bab sebelumnya”.³²

Dapat di pahami dari hasil promosi yang dilakukan dengan harapan untuk menarik minat para calon peserta didik baru, berdampak pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Dari capaian kegiatan promosi, pelaksanaan PPDB yang dilakukan panitia menuai hasil dari kegiatan promosi. Banyaknya pendaftar baru yang diterima pada pelaksanaan PPDB merupakan hasil dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pelaksanaan kegiatan promosi sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Sahirul bahwa “Pada pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan SMP Ma’arif 2 Pamekasan bisa dikatakan sukses dengan mendapat calon peserta didik baru yang mencapai target bahkan bisa lebih, juga dapat meningkat ketimbang tahun-tahun sebelumnya, artinya setiap tahun ada peningkatan pada pennerimaan peserta didik baru”.³³

³² Supriadi, Kordinator pemasaran sekolah SMP Ma’arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (05, Agustus 2020).

³³Sahirul, Ketua Panitia PPDB Sekolah SMP Ma’arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (31, Agustus 2020).

Tabel 4.9
Data siswa dari 2014 s/d 2021
SMP Ma'arif 2 Pamekasan

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (calon peserta didik baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (7+8+9)					
		Jmlh Peserta Didik		Jmlh Rombel	Jmlh Peserta Didik		Jmlh Rombel	Jmlh Peserta Didik		Peserta Didik	Rombel		
		L	P		L	P		L	P			L	P
2014/2015	31	21	10	2	24	17	2	27	14	2	72	41	6
2015/2016	38	18	20	2	21	10	2	24	17	2	63	47	6
2016/2017	40	17	23	2	18	20	2	21	10	2	56	53	6
2017/2018	41	21	20	2	17	23	2	18	20	2	56	63	6
2018/2019	45	35	10	2	21	20	2	17	23	2	73	53	6
2019/2020	48	28	20	2	35	11	2	21	20	2	84	51	6
2020/2021	52	41	11	2	31	19	2	29	17	2	101	47	6

Dari data tabel penerimaan peserta didik baru di atas, mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2021 dapat di lihat bahwa setiap tahunnya ada peningkatan pada pendaftar baru peserta didik. Dari tahun 2014 sampai tahun tahun 2017 sekolah SMP Ma'arif 2 Pamekasan masih belum menerapkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, hingga pada awal tahun ajaran 2017 hingga tahun 2021 dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan. Pada tabel dapat dilihat peningkatan pendaftar baru peserta didik. Bahkan pada kelas 8 di tahun 2020 dan 2021 ada penambahan peserta didik pindahan dari sekolah lain.

2. Hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan

Dengan adanya program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Nurul Hasan dapat membantu memudahkan dan mensinergikan semua komponen dalam interkasi (proses) belajar mengajar. Seperti yang disampaikan oleh Mohammad Zahri yaitu

“Sikap pada guru dan sesama, serta pendukung sosial baik di dalam maupun di luar kelas , baik dalam konteks kegiatan kurikuler ataupun ekstra, juga dalam lingkungan substansi akademis maupun non akademis dalam mendukung suasana proses kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan sekolah”.³⁴

Hal tersersebut juga diperkuat oleh Moh Tolam, dalam wawancara yang dilakkukan peneliti bahwa

“Adapun kualitas pendidikan setelah di adakannya program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Nurul Hasan, tergolong cukup baik, bahkan semakin meningkat. Dapat dilihat dari proser pendidikanya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana-prasarana pembelajaran diluar kelas”.³⁵

Berkat adanya program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Nurul Hasan, mendapat beberapa prestasi non akademik yang perna di raih oleh peserta didik, seperti juara 1 lomba shalawat yang dilaksanakan di Pondok Pesanteren Miftahul Ulum Panyepen Palengaan Pamekasan. Adapun hasil pencapaian peserta didik

³⁴Mohammad Zahri, Kepala Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara langsung di kantor (04, Agustus 2020).

³⁵Moh Tolam, Komite Sekolah di SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung Dirumah Komite Sekolah (23, Agustus, 2020).

dalam program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Nurul Hasan, yaitu sebagai berikut:³⁶

- a. Kesemangatan peserta didik dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dilingkungan sekolah.
- b. Kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan baik didalam maupun di luar sekolah
- c. Bertambahnya kepekaan dalam bersosial antar sesama
- d. Lebih disiplin dalam menjaga ahklakul karimah terhadap guru dan yang lebih tua dan mengayomi kepada yang lebih muda
- e. Ada peningkatan prestasi akademik ataupun non akademik baik di lingkungan maupun diluar sekolah.

Dapat di pahami dari prestasi yang di peroleh peserta didik dalam mengikuti program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di atas, maka sekolah dapat menjadikannya sebagai bahan promosi dalam memasarkan sekolah. hal ini diperkual oleh Humas di Sekolah SMP Nurul Hasan yaitu

“melalui beberapa metode baik lewat media sosial online atau offline seperti pembuatan spanduk, brosur, kalender, dan banner, bahkan promosi juga bisa melalui *facebook*, *twiter*, *instagram*, dan lainnya. Melalui media-media tersebut tim pemasaran sekolah dapat menjadikan prestasi-prestasi pencapaian peserta didik sebagai modal dalam mempromosikan sekolahnya, denga bekerja sama pihak yang dipandang perlu untuk dilaksanakan sosialaisai seperti kepala sekolah dasar, kepala desa, kepala dusun, dan masyarakat pada umumnya”.³⁷

³⁶Observasi dilakukan di ruang tamu kantor SMP Nurul Hasan pada Hari Selasa Tanggal 04 Agustus 2020, pukul 07.30-08.30

³⁷ Nurkhatim, Humas di Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung di Rumah Humas (28, Agustus 2020)

Dari hasil pelaksanaan program kegiatan promosi sekolah, dengan harapan menarik minat calon peserta didik baru, agar mendaftarkan diri sekolah di SMP Nurul Hasan hal ini di benarkan oleh, Nurkhatim bahwa.

“Maka pihak sekolah harus mempersiapkan segala yang di butuhkan dalam pelaksanaan penerimaan pesertadidik baru. Agar sesuai antara keadaan dengan promosi yang dilakukan, dari hasil promosi yang dilakukan dengan modal prestasi peserta didik ternyata mampu menarik minat para calon pesera didik baru, untuk mendaftarkan diri di SMP Nurul Hasan”.³⁸

Kegiatan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan bisa dikatakan sukses, karena dari kegiatan PPDB tersebut, panitia mendata jumlah peserta didik yang mendaftar sudah mencapai target, hal ini diperkuat oleh Maskur, dalam wawancaranya yaitu.

“Semua itu merupakan hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pelaksanaan kegiatan promosi sekolah yang dilakukan sehingga dalam pelaksaasn kegiatan penerimaan peserta didik baru mencapai target dan sesuai degan harapan pencapaian dalam menarik minat calon peserta didik baru agar tertarik mendaftarkan diri untuk sekolah di SMP Nurul Hasan. Dengan hasil pencapaian yang cukup memuaskan pertahunnya, yaitu meningkatnya para pendaftar sisiwa baru setiap tahunnya.”³⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpilkan bahwa hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dijadikan bahan pemasaran kepada publik untuk menarik minat peserta didik pada tahun ajaran baru. Sehingga dari hasil promasi tersebut dapat dilihat hasilnya pada penerimaan peserta didik baru bahwa setiap tahunnya di SMP Nurul hasan mengalami peningkatan, setelah dilaksanakan kegiatan tersebut.

³⁸Moh Said, ketua tim pemasaran sekolah di SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung di kantor (22, Agustus 2020).

³⁹Maskur, Ketua PPDB Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara Langsung di kantor (29, Agustus 2020).

Tabel 4.10
Data siswa dari 2017 s/d 2021
SMP Nurul Hasan

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (calon peserta didik baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (7+8+9)					
		Jmlh Peserta Didik	Jmlh Rombel	Jmlh Peserta Didik	Jmlh Rombel	Jmlh Peserta Didik	Jmlh Rombel	Peserta Didik		Rombel			
								L	P		L	P	
2016/2017	20	7	13	1	11	9	1	8	12	1	26	34	3
2017/2018	19	9	10	1	7	13	1	11	9	1	27	32	3
2018/2019	21	10	11	1	9	10	1	7	13	1	26	34	3
2019/2020	23	8	15	1	10	11	1	9	10	1	27	36	3
2020/2021	25	15	10	1	8	15	1	10	11	1	33	36	3

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pada tahun ajaran 2017/2017 dan 2017/2018 adalah tahun pelajaran yang masih belum diterapkannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sedangkan pada tahun ajaran 2017/2018 hingga tahun ajaran 2020/2021 sudah diterapkannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ada peningkatan pendaftar baru setiap tahunnya. Bahkan pada tahun ajaran 2017/2018 mengalami pemerosotan jumlah pendaftar, namun hal tersebut bertambah lagi setelah dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, bahkan setiap tahunnya pendaftar baru selalu meningkat.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai Sarana Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan
 - a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan, seperti yang disampaikan oleh Baisuni dalam wawancara yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut⁴⁰:

- “1) Media dan sarana-prasarana yang memadai.
- 2) Dukungan dari pihak kepala sekolah, komite, humas, dan para guru serta semua pihak yang ikut andil dalam mempromosikan sekolah lewat brosur, stiker, pamflet, kalender serta pemasangan baleho dan spanduk.
- 3) Tersedianya tenaga pembimbing ahli yang sesuai dengan bidang kegiatan masing-masing
- 4) Dukungan dari para wali Peserta didik, dan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan promosi yang dilakukan sekolah
- 5) Kesemagatan para peserta didik dalam mengikuti seluruh kegiatan sekolah”.

- b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam

⁴⁰Baisuni, Kepala Sekolah SMP Ma'arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di kantor (03, Agustus 2020).

penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan, seperti yang disampaikan oleh Suja'ie dalam wawancara yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut⁴¹:

- “1) Terbatasnya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia.
- 2) Terbatasnya tenaga ahli dalam bidang masing-masing
- 3) Naik turunnya kesemagatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.
- 4) Adanya kegiatan promosi dari sekolah lain
- 5) Lokasi sekolah yang kurang strategis”

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan

Faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu akan ada, tanpa adanya faktor pendukung maka kegiatan tidak akan sukses terlaksana. Begitu pula dengan faktor penghambat akan menjadi bahan evaluasi terhadap kesuksesan kegiatan kedepannya. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan, seperti yang disampaikan Mohammad Zahri,⁴² ialah sebagai berikut:

⁴¹ Suja'ie, Komite Sekolah SMP Ma'arif 2 Pamekasan, Wawancara langsung di rumah pak Suja'ie (24, Agustus 2020).

⁴² Mohammad Zahri, Kepala Sekolah SMP Nurul Hasan, Wawancara langsung di kantor (04, Agustus 2020).

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya sarana dan prasarana sekolah, serta media perlengkapan.
- 2) Tersedianya tenaga yang kompeten dan mumpuni.
- 3) Komitmen tinggi kepala sekolah, komite, humas, dan para guru dalam pelaksanaan promosi sekolah yang dilakukan
- 4) Dukungan para wali peserta didik, tokoh masyarakat, kepala dusun, bahkan kepala desa, serta masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan promosi yang dilakukan pihak sekolah
- 5) Kesemangatan para guru pembimbing dan peserta didik dalam mengikutu dan melaksanakan kegiatan yang di selenggarakan sekolah.

b. Faktor penghambat

- 1) Keterbatasan media perlengkapan kegiatan dan sarana-prasarana
- 2) Menurunnya kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah
- 3) Penurunan semangat para wali peserta didik dalam mendukung anaknya untuk mengikuti program kegiatan sekolah
- 4) Adanya kegiatan promosi yang dilakukan sekolah lain
- 5) Lingkungan tempat tinggal peserta didik yang agak jauh dari sekolah.
- 6) Adanya oknum yang menggemposi semangat relawan dalam mempromosikan sekolah.